

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Ngada memiliki potensi komoditi unggulan daerah yang cukup potensial untuk dikembangkan. Beberapa jenis komoditi unggulan daerah yang dikembangkan di Kabupaten Ngada diantaranya dari sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Pertambangan dan Kehutanan. Namun dengan demikian pengolahan potensi daerah yang terdapat di wilayah Kabupaten Ngada harus ditingkatkan melalui kesadaran dan kepedulian pemerintah dan masyarakat lokal dalam mengembangkan potensi yang sudah ada, khususnya potensi komoditi unggulan daerah yang ada di Kabupaten Ngada tersebut. Bantuan media penyajian informasi juga akan lebih membantu dalam mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di wilayah Kabupaten Ngada. Berdasarkan visi dari Kabupaten Ngada yakni terwujudnya kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Ngada berbasis keunggulan dan kemandirian, Pemerintah Daerah Ngada bertujuan untuk meningkatkan pendapatan daerah melalui potensi-potensi daerah yang dimiliki antara lain potensi Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan, Pertambangan, dan Pariwisata. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu cepat sangat membantu dan

mempermudah serta memberikan suatu informasi yang efektif dan efisien, salah satunya adalah penyajian informasi potensi komoditi unggulan daerah. Penyajian informasi potensi komoditi unggulan daerah di Kabupaten Ngada pada saat ini masih membutuhkan pengembangan yaitu dalam hal proses mempromosikan potensi komoditi unggulan daerah yang belum terkoordinasi dengan baik serta penyajian informasi yang belum efektif dan efisien. Karena selama ini Pemerintah Daerah Ngada pada Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Ngada pada Bidang UKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) khususnya pada seksi Promosi dalam hal mempromosikan potensi komoditi unggulan daerah masih dilakukan secara manual seperti menggunakan brosur, iklan di surat kabar dan radio serta penyampaian secara lisan.

Akibat dari promosi yang masih dilakukan secara manual, masyarakat atau konsumen mengalami keterlambatan penyampaian informasi tentang komoditi daerah. Karena selama ini masyarakat atau konsumen yang ingin memperoleh informasi tentang komoditi daerah harus menunggu sampai dua atau tiga hari bahkan sampai satu minggu untuk memperoleh informasi komoditi daerah. Untuk mengatasi masalah tersebut penulis memberikan alternatif dengan membuat suatu website yang memungkinkan informasi potensi komoditi unggulan

daerah yang dimasukkan, dapat diterima dan dibaca oleh masyarakat yang pada umumnya dapat diakses melalui internet. Diharapkan dengan adanya website ini dapat memperkenalkan dan memberi informasi tentang potensi komoditi unggulan daerah yang ada di Kabupaten Ngada kepada masyarakat luas baik domestik maupun luar negeri.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dibuatkan sebuah **“Sistem Informasi Potensi Komoditi Unggulan Daerah Berbasis Web Pada Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Ngada”** yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, yakni pemerintah daerah, konsumen, dan petani.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang timbul adalah :

1. Pemerintah Daerah Ngada pada Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan Bidang UKM seksi Promosi Kabupaten Ngada dalam memperkenalkan dan mempromosikan potensi komoditi unggulan daerah masih dilakukan secara manual yakni dengan menggunakan brosur, iklan di surat kabar dan radio serta penyampaian secara lisan.

2. Minimnya penyampaian informasi atau keterlambatan penyampaian informasi mengenai komoditi unggulan daerah di Kabupaten Ngada kepada masyarakat atau konsumen.

1.3 Batasan Masalah

Pada tugas akhir ini terdapat pembatasan masalah dengan maksud untuk mempermudah penulisan. Masalah yang akan dibahas hanya sebatas bagaimana menampilkan informasi mengenai potensi komoditi unggulan di Kabupaten Ngada, yang meliputi:

- 1) Pemetaan lokasi Komoditi sektor Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan di Kabupaten Ngada,
- 2) Jenis-jenis komoditi sektor Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan yang dikembangkan di Kabupaten Ngada,
- 3) Hasil produksi komoditi Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan,
- 4) Grafik Hasil Produksi Komoditi Per Tahun 2009-2012 :
 - a. Sektor Pertanian
 - b. Sektor Perkebunan
 - c. Sektor Peternakan
- 5) Data harga bibit komoditi sektor Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan.
- 6) Grafik Hasil Produksi Komoditi Per Kecamatan :
 - a. Sektor Pertanian

b. Sektor Perkebunan

c. Sektor Peternakan

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sebuah sistem informasi berbasis web yang menyajikan potensi komoditi unggulan daerah di Kabupaten Ngada untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh pegawai Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Ngada Bagian UKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) khususnya pada seksi promosi dalam hal mempromosikan potensi komoditi unggulan daerah yang ada dan juga membantu masyarakat atau konsumen untuk mengetahui informasi tentang komoditi unggulan daerah di Kabupaten Ngada secara online dan cepat.

1.4.2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah membantu meningkatkan kinerja dan mempermudah sistem kerja pada Dinas Koperasi UMKM Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Ngada khususnya pada Bidang UKM, seksi Promosi dalam hal mempromosikan komoditi unggulan daerah secara online.

1.5 Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode waterfall. Inti dari metode waterfall adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear. Dengan tahap-tahap penelitiannya adalah : [1]

1. Tahap Planning

Tahap perencanaan adalah proses awal yang mendasari pemahaman organisasi tentang alasan mengapa suatu sistem informasi perlu dibangun, kemudian menentukan bagaimana tim proyek yang nantinya akan membangun sistem tersebut. Pada tahap ini dilakukan perencanaan sistem yang akan dibangun dengan cara menentukan terlebih dahulu permasalahan yang dihadapi oleh pengguna berkaitan dengan pembangunan dan perancangan desain website, menentukan batasan ruang lingkup permasalahan dan kemudian dilakukan identifikasi kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh pengguna terhadap permasalahan yang dialami dalam menunjang pembangunan sistem ini. Dalam menentukan kebutuhan terkait dengan permasalahan, digunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti :

a. Observasi

Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan terhadap objek penelitian, dalam hal ini penelitian dilakukan pada Dinas

Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Ngada. Hasil dari tahapan ini adalah penulis menemukan bahwa Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Ngada khususnya pada Bagian UKM Seksi Promosi dalam hal mempromosikan komoditi masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara menggunakan brosur, iklan di surat kabar dan radio serta penyampaian secara lisan. Oleh karena itu Dinas tersebut membutuhkan pengembangan dalam hal proses mempromosikan potensi unggulan daerah secara online agar mampu menjangkau pemasaran komoditi lebih luas.

b. Studi kepustakaan

Metode studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data menggunakan buku, paper dan sumber ilmiah lainnya seperti situs internet ataupun artikel teks dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Hasil dari tahapan ini adalah selain mendapat data mentah berupa hasil komoditi Kabupaten Ngada sektor Pertanian, Perkebunan dan Peternakan dari Dinas terkait penulis juga menggunakan situs internet dan artikel teks dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian.

c. Wawancara

Untuk mendapatkan data seakurat mungkin, proses tanya jawab perlu dilakukan secara langsung dengan pihak-pihak terkait yang berhubungan langsung dengan objek penelitian, dalam hal ini adalah potensi komoditi unggulan di Kabupaten Ngada. Sehingga hasil dari wawancara tersebut didapatkan data dan informasi yang dapat membantu proses penelitian. Hasil dari tahapan ini adalah penulis mewawancarai salah satu pegawai pada Dinas terkait dan mendapat informasi tentang komoditi unggulan daerah di Kabupaten Ngada berupa jenis komoditi, lokasi serta hasil panen komoditi. Informasi yang diperoleh ini dapat melengkapi data yang diperoleh sebelumnya sehingga dapat membantu proses penelitian.

2. Tahap Analisis

Tahap analisis adalah proses yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan bimbingan seperti siapa yang akan menggunakan sistem atau siapa saja yang berkepentingan dengan sistem, apa saja yang dilakukan oleh sistem, kapan dan di mana sistem akan diterapkan. Pada tahapan ini berdasarkan hasil yang diperoleh dari tahapan sebelumnya, penulis menganalisa terhadap sistem yang sedang berjalan (*current system*) dan menemukan permasalahan-permasalahan

kemudian menentukan cara untuk merancang sistem yang baru (*new system / to-be system*). Konsep sistem yang baru kemudian digunakan sebagai dasar untuk membangun berbagai model analisis bisnis (misalnya, model proses : UML dan atau model data : ERD) yang menjelaskan bagaimana bisnis akan dijalankan jika sistem baru sudah dibangun.

3. Tahap Desain

Tahap perancangan menjelaskan bagaimana sistem dijalankan, dalam hal ini kebutuhan dan persyaratan *hardware*, *software*, dan infrastruktur jaringan yang akan digunakan pada kondisi tertentu bisa saja ditambahkan atau mengganti infrastruktur yang sudah ada. Selain itu dilihat juga aspek perancangan *user interface* dan menentukan program database secara tepat data apa dan kapan data disimpan termasuk penggunaan DBMS beserta tabel-tabel yang diperlukan. Hasil dari tahap perancangan ini disebut sebagai sistem spesifikasi yang berisi tentang arsitektur desain, interface desain, database, file spesifikasi dan program desain yang akan ditangani oleh tim programming untuk diimplementasikan.

Tahap desain juga dibuat agar dapat mengolah data-data informasi yang akan digunakan dalam sistem dan pembuatan *website* antara lain.

1. Informasi yang dipublikasikan

- 1.1. Informasi Komoditi:

- a. Pemetaan Lokasi Komoditi
 - b. Jenis-jenis Komoditi
 - c. Hasil produksi komoditi
 - d. Grafik presentasi produksi komoditi
 - e. Harga bibit komoditi

- 1.2. Informasi Dinas Koperindag Ngada

- 1.3. Informasi seputar berita komoditi di Kab. Ngada

- 1.4. Informasi Forum Diskusi

2. Informasi yang tidak dipublikasikan

- 2.1. Laporan Komoditi

Perancangan sistem bertujuan untuk membantu pengunjung, masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai Komoditi Unggulan Daerah yang terdapat di Kabupaten Ngada.

4. Tahap Implementasi

Tahap selanjutnya adalah tahap implementasi dari apa yang telah diterapkan. Sistem konstruksi yaitu membuat coding dan melakukan test sesuai bentuk yang dirancang. Test merupakan bagian penting untuk melakukan perbaikan. Instalasi merupakan proses mengganti sistem lama dan beralih ke sistem yang baru. Dan yang

terakhir adalah support plan yakni melakukan review secara formal maupun informal pasca implementasi secara sistematis untuk mengidentifikasi perubahan major dan minor dari kebutuhan bagi sistem yang baru.

5. Tahap Pengujian Program

Tahapan akhir dimana sistem yang baru diuji kemampuan dan keefektifannya sehingga didapatkan kekurangan dan kelemahan sistem yang kemudian dilakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap aplikasi menjadi lebih baik dan sempurna. Pengujian yang dilakukan oleh penulis adalah pengujian dengan menggunakan metode *Black Box* yaitu pengujian yang berfokus pada persyaratan atau kebutuhan fungsional perangkat lunak yang dibuat. Metode Pengujian *Blackbox* tidak secara langsung memeriksa sintaks dan struktur *logis internal* dari suatu perangkat lunak (seperti pada Pengujian *Whitebox*), tetapi untuk mengetahui fungsi-fungsi yang diharapkan seperti *output* dihasilkan secara benar dari *input*, dan *database* diakses serta *update* secara benar dan mengujinya apakah akan menjalankan fungsi-fungsi tersebut secara tepat.

6. Tahap Penerapan Program dan Pemeliharaan

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa jadi karena

mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar alur penyampaian laporan penelitian ini lebih mudah dipahami, maka dapat disajikan dalam sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang konsep-konsep dasar dari hal-hal yang berkaitan dengan masalah dan pembuatan sistem yang akan dibangun serta memuat gambaran umum tentang kearsipan dari Instansi yang merupakan tempat pengambilan data.

Bab III Analisis dan Perancangan Sistem

Berisi definisi sistem, analisis dan perancangan sistem serta sistem perangkat pendukung.

Bab IV Implementasi Sistem

Bab ini membahas tentang implementasi sistem perangkat lunak berdasarkan analisis dan perancangan pada BAB III.

Bab V Analisis Hasil

Setelah mengimplementasikan sistem akan diadakan pengujian untuk mengevaluasi perangkat lunak yang dibangun.

Bab VI Penutup

Berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas dalam penulisan ini.